

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA PADA PROSES PEMBELAJARAN DI KELAS IX MTS SWASTA KURNIA KOTO SALAK

Rina¹, Atina husna², Nurul afifah³, Meta yupitri zoningsih⁴, Muhammad arifin⁵,
Muhammad Fauzi⁶

^{1,2,3,4,5,6}Manajemen Pendidikan Islam STITNU Sakinah Dharmasraya
Alamat e-mail : nrlafifah242@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze teacher strategies in enhancing student activeness during the learning process in grade IX at MTs Swasta Kurnia Koto Salak. The background lies in the crucial role of teachers in creating participatory learning, where students are not merely knowledge receivers but active contributors in the classroom. Teachers are expected to design innovative, interactive, and relevant strategies that align with learners' needs. The study employed a qualitative approach with a case study design. Data were collected through participant observation, in-depth interviews with teachers and students, and learning document analysis. The data were analyzed descriptively by identifying, categorizing, and interpreting strategies applied by teachers. Findings reveal that teachers implemented participatory methods such as discussion forums, interactive questioning, and collaborative group work. The effectiveness is reflected in student activeness percentages: participatory methods 85%, classroom management 80%, and creative media utilization 75%. Challenges include limited time, varying student abilities, and insufficient learning facilities. The study concludes that teacher strategies are effective in enhancing student activeness, though challenges remain. It implies the need for continuous innovation in teaching strategies, strengthening classroom management, and institutional support in providing adequate learning media.

Keywords: teacher strategies, student activeness, learning

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi guru dalam meningkatkan keaktifan siswa pada proses pembelajaran di kelas IX MTs Swasta Kurnia Koto Salak. Latar belakang penelitian ini didasari oleh pentingnya peran guru dalam menciptakan pembelajaran yang partisipatif, di mana siswa tidak hanya menjadi penerima informasi tetapi juga berperan aktif dalam proses belajar. Guru dituntut untuk mampu merancang strategi pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan rancangan *case study*. Data dikumpulkan melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen pembelajaran. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan fokus pada identifikasi, pengelompokan, dan interpretasi data terkait strategi guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan guru meliputi penerapan metode partisipatif melalui forum diskusi, sesi tanya jawab interaktif, dan kerja kelompok kolaboratif.

Efektivitas strategi tersebut terlihat dari tingkat keaktifan siswa, dengan persentase keaktifan: partisipatif 85%, manajemen kelas 80%, dan penggunaan media kreatif 75%. Hambatan yang muncul berupa keterbatasan waktu, disparitas kemampuan siswa, serta keterbatasan fasilitas pembelajaran. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa strategi guru terbukti efektif dalam meningkatkan keaktifan siswa, meskipun terdapat beberapa hambatan yang perlu diatasi. Implikasi penelitian ini adalah perlunya inovasi berkelanjutan dalam strategi pembelajaran, penguatan manajemen kelas, serta dukungan dari pihak sekolah dalam penyediaan media pembelajaran.

Kata kunci: strategi guru, keaktifan siswa, pembelajaran

PENDAHULUAN

Partisipasi aktif peserta didik menjadi parameter utama dalam menentukan efektivitas suatu proses pendidikan. Konsep partisipasi ini meliputi aspek yang lebih luas dari sekadar keberadaan fisik di ruang kelas, yaitu mencakup kontribusi dalam forum diskusi, penyelesaian tugas-tugas akademik, serta komunikasi interaktif dengan pendidik dan rekan-rekan belajar. Komponen-komponen tersebut berperan vital dalam membentuk atmosfer pembelajaran yang energik dan mendorong peserta didik untuk menguasai substansi materi dengan lebih komprehensif (Apriliani et al., 2024). Konsekuensinya, pendidik dituntut untuk mengimplementasikan pendekatan-pendekatan yang efektif guna mengoptimalkan partisipasi peserta didik sepanjang aktivitas pembelajaran.

Konteks pembelajaran di kelas IX MTs Swasta Kurnia Koto Salak menghadapi problematika khusus terkait rendahnya partisipasi peserta didik yang disebabkan oleh berbagai aspek, termasuk minimnya dorongan belajar internal dan penerapan

metodologi pengajaran yang monoton. Situasi ini berdampak pada degradasi mutu pencapaian akademik peserta didik dan berpotensi mengakibatkan penurunan performa belajar secara menyeluruh (Ahmad, 2023). Maka dari itu, fungsi strategis pendidik dalam menyeleksi dan mengaplikasikan metodologi pembelajaran yang sesuai menjadi krusial untuk menangani permasalahan ini dan mengintensifkan keterlibatan aktif peserta didik.

Studi-studi terdahulu memperlihatkan bahwa implementasi metodologi pembelajaran yang kreatif dan partisipatif mampu meningkatkan engagement peserta didik dalam aktivitas belajar. Sebagai contoh, penerapan teknik-teknik seperti forum diskusi interaktif, pendekatan problem solving, dan model pembelajaran project-based learning telah membuktikan keefektifannya dalam memaksimalkan keaktifan peserta didik (Ahmad, 2023). Berdasarkan hal tersebut, para pendidik di MTs Swasta Kurnia Koto Salak perlu melakukan pengembangan dan penyesuaian

terhadap metodologi-metodologi tersebut agar selaras dengan karakteristik unik peserta didik dan kondisi pembelajaran yang berlaku di tingkat IX.

Berdasarkan uraian di atas, riset ini memiliki fokus untuk menganalisis dan menerapkan beragam metodologi yang dapat mengoptimalkan partisipasi peserta didik dalam aktivitas pembelajaran di kelas IX MTs Swasta Kurnia Koto Salak. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menyajikan sumbangan aplikatif bagi para pendidik dalam membangun suasana belajar yang lebih partisipatif dan menunjang realisasi target pembelajaran secara maksimal (SRI IRA HANDAYANI SEMBIRING, 2020).

B. Metode Penelitian

Riset ini mengadopsi paradigma kualitatif melalui rancangan case study untuk memahami secara komprehensif berbagai teknik yang diimplementasikan pendidik dalam mengoptimalkan partisipasi peserta didik pada aktivitas belajar di tingkat IX MTs Swasta Kurnia Koto Salak. Paradigma ini diseleksi karena kapasitasnya dalam mengeksplorasi informasi secara rinci mengenai tingkah laku, pengalaman empiris, dan sudut pandang pendidik maupun peserta didik berkaitan dengan dinamika partisipasi dalam proses belajar-mengajar (Sinag, 2024). Rancangan case study menyediakan konsentrasi yang intensif pada setting kelas tertentu sehingga outputnya

mampu menyajikan deskripsi yang menyeluruh dan aplikatif.

Prosedur pengumpulan informasi dalam riset ini mencakup teknik observasi partisipan, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Observasi partisipan diimplementasikan untuk mengamati secara langsung bagaimana pendidik mengaplikasikan teknik-teknik pembelajaran dan bagaimana reaksi peserta didik sepanjang proses belajar berlangsung. Wawancara mendalam dilaksanakan dengan melibatkan pendidik, peserta didik, dan stakeholder relevan lainnya untuk memperoleh penjelasan komprehensif serta perspektif mengenai teknik pembelajaran beserta elemen-elemen pendorong dan penghambat partisipasi peserta didik. Analisis dokumen berupa rekam jejak aktivitas pembelajaran dan output evaluasi peserta didik juga dikumpulkan sebagai data tambahan (Bassegy, 1999)

Untuk mengolah informasi yang terkumpul, peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang menitikberatkan pada tahapan pengumpulan, strukturisasi, dan presentasi data secara terorganisir. Informasi yang berhasil dikumpulkan selanjutnya dikategorisasikan berdasarkan topik atau klasifikasi teknik pendidik yang diaplikasikan untuk mengoptimalkan partisipasi peserta didik. Output analisis ini diharapkan mampu menyajikan pemahaman yang transparan mengenai beragam teknik efektif yang

dapat dimanfaatkan pendidik untuk mengintensifkan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran (Yuliani, 2018)

C.Hasil Penelitian

Temuan riset mendemonstrasikan bahwa para pendidik di MTs Swasta Kurnia Koto Salak mengaplikasikan beragam teknik untuk mengoptimalkan partisipasi peserta didik sepanjang aktivitas pembelajaran di tingkat IX. Rangkaian teknik tersebut meliputi implementasi metodologi pembelajaran partisipatif seperti collaborative learning dalam kelompok kecil, sesi tanya-jawab interaktif, dan aktivitas edukasi berbasis permainan. Pendekatan ini berhasil merangsang motivasi peserta didik untuk lebih intensif terlibat dalam proses pembelajaran, baik dari aspek fisik maupun kognitif, sehingga atmosfer ruang kelas menjadi lebih dinamis dan energik (Mundir, 2021)

Lebih lanjut, para pendidik juga melakukan adaptasi konten pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata peserta didik untuk meningkatkan relevansi dan daya tarik materi. Melalui pendekatan ini, peserta didik mengalami kemudahan dalam memahami substansi pembelajaran dan terstimulasi untuk mengajukan pertanyaan serta menyampaikan gagasan mereka. Manajemen ruang belajar yang supportif juga merupakan elemen krusial yang berkontribusi terhadap terciptanya partisipasi peserta didik secara maksimal. Atmosfer pembelajaran yang nyaman dan

tertata dengan baik membuat peserta didik merasa secure dan leluasa dalam mengekspresikan diri selama proses belajar (Azizah et al., 2023)

Sebagai pelengkap, para pendidik memanfaatkan tools pembelajaran yang beragam dan menarik perhatian yang menunjang visualisasi konten materi. Langkah ini membantu mengeliminasi kebosanan peserta didik dalam belajar dan memperkuat daya pikat proses pembelajaran. Pemberian apresiasi atau dorongan motivasi secara langsung kepada peserta didik yang menunjukkan partisipasi aktif juga menjadi salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan antusiasme belajar. Dengan demikian, peserta didik terstimulasi untuk konsisten memainkan peran aktif dalam dinamika kelas (Ritonga, 2019)

Meskipun demikian, riset ini juga mengidentifikasi sejumlah hambatan seperti limitasi durasi pembelajaran dan disparitas tingkat kemampuan belajar antar peserta didik yang mempersulit pendidik untuk mengakomodasi setiap individu secara optimal. Hambatan lain yang dihadapi adalah terbatasnya fasilitas dan perangkat pembelajaran yang memadai. Walaupun demikian, para pendidik tetap berupaya mengoptimalkan teknik yang tersedia untuk memaksimalkan partisipasi peserta didik dalam aktivitas pembelajaran kelas (Nofmiyati et al., 2023)

Secara komprehensif, teknik yang diimplementasikan oleh para pendidik

di MTs Swasta Kurnia Koto Salak terbukti efektif dalam mengoptimalkan partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran. Riset ini menyarankan agar para pendidik terus mengembangkan metodologi pembelajaran yang partisipatif serta meningkatkan kompetensi diri dalam manajemen kelas untuk menciptakan atmosfer belajar yang lebih supportif dan menarik. Dukungan dari manajemen sekolah juga sangat diperlukan untuk menyediakan fasilitas dan media yang menunjang proses belajar mengajar. (Asriani, 2023)

Tabel 1. Teknik Pembelajaran yang Diimplementasikan

No	Aspek Teknik Pembelajaran	Deskripsi
1	Metodologi Partisipatif	Collaborative learning dalam kelompok kecil.
2	Sesi Tanya-Jawab	Interaktif, meningkatkan keterlibatan kognitif dan fisik.
3	Aktivitas Edukasi Berbasis Permainan	Merangsang motivasi belajar, menciptakan suasana dinamis dan energik.
4	Adaptasi Konten	Disesuaikan dengan konteks kehidupan nyata peserta didik.
5	Manajemen Ruang Belajar	Supportif, peserta didik merasa aman dan leluasa mengekspresikan diri.

6	Tools Pembelajaran Visual	Visual menarik perhatian dan mengurangi kebosanan.
7	Apresiasi/Motivasi	Pemberian penghargaan atau motivasi langsung meningkatkan antusiasme.

Hambatan yang Dihadapi

Tabel 2. Hambatan dalam Proses Pembelajaran

No	Hambatan	Deskripsi
1	Durasi Pembelajaran	Durasi terbatas menyulitkan mengakomodasi semua peserta didik secara optimal.
2	Disparitas Kemampuan Belajar	Perbedaan tingkat kemampuan belajar menjadi tantangan bagi pendidik.
3	Keterbatasan Fasilitas	Fasilitas dan perangkat pembelajaran masih terbatas.

Analisis terhadap output riset memperlihatkan bahwa teknik-teknik yang diimplementasikan pendidik dalam mengoptimalkan partisipasi peserta didik menunjukkan variasi yang signifikan dan disesuaikan dengan keperluan peserta didik di tingkat IX MTs Swasta Kurnia Koto Salak. Para pendidik mengaplikasikan metodologi pembelajaran partisipatif seperti forum diskusi, sesi interogatif, dan aktivitas kolaboratif untuk membangun atmosfer belajar yang engaging dan menantang bagi

peserta didik. Temuan ini berkorelasi dengan hasil studi yang mengindikasikan bahwa pembelajaran yang memposisikan peserta didik sebagai center of activity mampu mengintensifkan motivasi dan engagement belajar peserta didik secara substansial (Faqih Tsabitul Azmi, 2024)

Analisis riset memperlihatkan bahwa pendidik di MTs Swasta Kurnia Koto Salak berhasil mengimplementasikan berbagai teknik pembelajaran yang menekankan partisipasi aktif peserta didik. Metodologi seperti forum diskusi, sesi tanya jawab interaktif, dan aktivitas kolaboratif terbukti efektif dalam menciptakan atmosfer belajar yang engaging, menantang, dan dinamis.

Manajemen kelas yang efisien juga menjadi pilar utama, ditunjukkan melalui pengorganisasian waktu, pengaturan ruang belajar yang supportif, serta diversifikasi metode untuk menghindari kejenuhan. Implementasi media pembelajaran kreatif (gambar, video, perangkat demonstrasi) memperkuat daya tarik belajar dan memfasilitasi peserta didik dalam memahami materi secara visual. Namun, hambatan tetap ditemukan, seperti disparitas kecepatan belajar antar peserta didik (25%), limitasi durasi pembelajaran (45%), serta

keterbatasan fasilitas (30%). Meskipun demikian, pendidik beradaptasi dengan memberikan penugasan variatif, kolaborasi kelompok, dan motivasi personal. Secara keseluruhan, strategi yang diterapkan pendidik menunjukkan efektivitas sebesar 80% dalam meningkatkan partisipasi peserta didik, dengan catatan adanya kebutuhan dukungan dari pihak sekolah dalam penyediaan media pembelajaran serta peningkatan kapasitas guru.

Data Persentase Temuan

1. Metodologi partisipatif (diskusi, kolaborasi, tanya jawab) → Efektivitas: 85%
2. Manajemen kelas (waktu, ruang, atmosfer) → Efektivitas: 80%
3. Media pembelajaran kreatif (visual, video, demonstrasi) → Efektivitas: 75%
4. Hambatan durasi pembelajaran → Dampak negatif: 45%
5. Hambatan disparitas kemampuan belajar → Dampak negatif: 25%
6. Hambatan fasilitas terbatas → Dampak negatif: 30%

Tabel 1. Teknik Pembelajaran dan Efektivitas

N o	Teknik yang Digunakan	Deskripsi	Efektivit as (%)
1	Metodologi Partisipatif (diskusi,	Meningka tkan motivasi	85%

	kolaborasi, tanya jawab)	dan engagement peserta didik.	
2	Manajemen Kelas Efisien	Mengatur waktu, ruang, dan atmosfer agar tetap supportif.	80%
3	Media Pembelajaran Kreatif (gambar, video, demonstrasi)	Menarik perhatian, membantu pemahaman visual, mengurangi kejenuhan.	75%

Tabel 2. Hambatan dalam Pembelajaran

No	Hambatan	Dampak yang Dirasakan	Persentase (%)
1	Durasi Pembelajaran Terbatas	Sulit mengakomodasi kebutuhan semua peserta didik.	45%
2	Disparitas Kemampuan Belajar	Perbedaan tingkat pemahaman memperlambat proses belajar.	25%
3	Keterbatasan Fasilitas	Media dan perangkat belum optimal mendukung	30%

		pembelajaran.	
--	--	---------------	--

Riset menunjukkan bahwa penerapan teknik pembelajaran partisipatif mampu mengoptimalkan partisipasi peserta didik dengan tingkat efektivitas mencapai 80%. Hambatan utama masih perlu diatasi melalui dukungan sekolah dalam penyediaan fasilitas serta peningkatan kompetensi pendidik dalam mengelola disparitas kemampuan belajar siswa

E. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian, keterlibatan peserta didik yang dinamis menjadi faktor penentu kesuksesan aktivitas belajar mengajar pada siswa kelas IX di MTs Swasta Kurnia Koto Salak. Para guru telah mengimplementasikan beragam strategi pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung, termasuk pembelajaran kolaboratif, forum diskusi yang interaktif, serta kegiatan edukatif berbasis permainan. Penerapan metode-metode tersebut terbukti efektif dalam mendorong antusiasme dan meningkatkan engagement siswa dengan cara yang bermakna. Selain itu, penyesuaian konten pembelajaran dengan realitas keseharian siswa, ditambah dengan manajemen kelas yang optimal,

berhasil membangun atmosfer pembelajaran yang positif dan dinamis. Kondisi ini mendorong siswa untuk mengambil peran yang lebih proaktif dalam kegiatan pembelajaran mereka (Farida et al., 2024)

Di sisi lain, studi ini menunjukkan adanya tantangan-tantangan yang dihadapi, meliputi durasi pembelajaran yang terbatas, perbedaan tingkat kompetensi di antara siswa, serta sarana prasarana yang belum optimal.

Menghadapi permasalahan ini, para educator mengembangkan adaptasi metodologi dengan mengimplementasikan variasi penugasan dan memfasilitasi kerja sama antar *student* untuk mempertahankan kualitas proses belajar-mengajar. Pemanfaatan beragam alat bantu pembelajaran turut memberikan kontribusi signifikan dalam membangkitkan ketertarikan siswa terhadap materi dan

memperkokoh penguasaan konsep, yang pada akhirnya meningkatkan partisipasi aktif mereka dalam kegiatan akademik (Rahmadani Sapriadi & Utama Unir, 2025)

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar para guru secara berkelanjutan melakukan pengembangan kreativitas dalam pendekatan pengajaran yang melibatkan siswa aktif, sekaligus mempertajam kemampuan pengelolaan kelas untuk membangun suasana akademik yang lebih dinamis dan kondusif. Kontribusi lembaga pendidikan melalui pengadaan infrastruktur dan alat bantu edukasi memegang peranan krusial dalam menjamin kontinuitas pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif. Melalui upaya-upaya ini, capaian akademik siswa diharapkan dapat berkembang secara maksimal dan mencapai standar yang telah ditetapkan (Musrizal & Azhar, 2024)

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad. (2023). *IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN PARTISIPATIF LEARNING DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI KELAS IX MTSN 13 KABUPATEN AGAM.*

Apriliani, M., Putri, S. A., & Unzzila, U. (2024). Peningkatan Partisipasi Aktif Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Model Pembelajaran Kolaboratif di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 9.

- <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.4>
93
- Asriani. (2023). *IMPLEMENTASI MODEL PEMEBELAJARAN PARTISIPATIFDALAM PENGEMBANGAN PSIKOMOTORIK PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MAN 1 PAREPARE.*
- Azizah, atul, Al-Urwatul Wutsqo Jombang Azizah Usman, S., & Al-Urwatul Wutsqo Jombang, S. (2023). *PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN MELALUI MANAJEMEN KELAS PARTISIPATIF GURU DAN SISWA. Jurnal Studi Kemahasiswaan, 3(3), 2023.*
<https://doi.org/10.54437/irsyaduna>
- Bassey, M. (1999). *CASE STUDY RESEARCH IN EDUCATIONAL SETTINGS.*
- Faqih Tsabitul Azmi. (2024). *PENERAPAN MODEL PARTISIPATIF DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS VII SMPIT HARAPAN UMMAT PURBALINGGA SKRIPSI.*
- Farida, E., Kunci, K., Kolaboratif, P., Makhluq Hidup, K., Ibtidaiyah, M., & Aktif, P. (2024). *Numbers : Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam A Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License. Strategi Pembelajaran Kolaboratif dalam Mengajarkan Konsep Makhluq Hidup kepada Siswa Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Collaborative Learning Strategy in Teaching the Concept of Living Things to Second Grade Madrasah Ibtidaiyah Students. Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, 2, 163–171.*
- Hidayat, W., Jahari, J., & Nurul Shyfa, C. (2020). *Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di Madrasah.*
www.journal.uniga.ac.id
- Mundir. (2021). *BUKU BARU PEMBELAJARAN PARTISIPATIF.*
- Musrizal, & Azhar. (2024). *INOVASI GURU DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS BERPIKIR ANAK DI ERA 4.0. Jurnal Ilmu Pendidikan, 18(01).*
- Nofmiyati, N., Miftahuddin, M., Fahli Zatrachadi, M., & Zatrachadi, M. F. (2023). *Analisis Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Agama Islam: Analisis Studi Literatur Analisis Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Agama Islam: Analisis Studi Literatur Analysis Of Student Participation In Islamic Religious Learning: Analysis Of A Literature Study. In Jurnal Administrasi Pendidikan & Konseling Pendidikan: JAPKP (Vol. 4).*
- Rahmadani Sapriadi, N., & Utama Unir, U. (2025). *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH MELALUI KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF KEPALA SEKOLAH DI SMPN 3 BISSAPPU.*
- Ritonga, M. (2019). *Penerapan Media Visual Pada Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.*
- Sa, N., Kustati, M., & Amelia, R. (n.d.). *Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual*

*Menggunakan Aplikasi Kinemaster
Pada Mata Pelajaran SKI di
Madrasah Tsanawiyah.*
<http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/qosim>

Sinag, D. (2024). *Teacher-Student Interaction Models: Effective Strategies for Increasing Student Participation and Motivation*. 26(3), 1052–1065.
<https://doi.org/10.21009/JTP2001.6>

SRI IRA HANDAYANI SEMBIRING.
(2020). *PENERAPAN METODE PARTISIPATORI DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN QUR'AN HADIST KELAS IX DI MTS MUHAMMADIYAH 15 MEDAN*.

Syarbaini, Nurmawati, & Salminawati.
(2023). *Inovasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru PAI di Madrasah Tsanawiyah*. *Munaddhomah*, 4(2), 482–494.
<https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i2.461>

Wahyuni, R. (2025). *IMPLEMENTASI PERENCANAAN STRATEGIS SEKOLAH MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUL UMMAH NW BAGIK NUNGGAL LOMBOK TENGAH TAHUN AJARAN 2024/2025*.

Yuliani, W. (2018). *QUANTA METODE PENELITIAN DESKRIPTIF KUALITATIF DALAM PERSPEKTIF BIMBINGAN DAN KONSELING*. 2(2).
<https://doi.org/10.22460/q.v2i1p21-30.642>